

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data dan fakta yang didapat sebelumnya mengenai masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk mencuci tangannya pakai sabun sesudah/sebelum melakukan kegiatan maka perlu upaya untuk merubah kebiasaan buruk tersebut dan mulai melakukan kebiasaan baru yang nantinya akan menjadi budaya di masyarakat. Pendekatan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan ini adalah anak-anak karena mereka merupakan penyampai pesan yang efektif bagi lingkungan rumahnya dan berharap nantinya bisa menjadi agen perubah kebiasaan buruk di masyarakat untuk mulai membiasakan diri mencuci tangan pakai sabun terutama pada saat penting seperti sebelum makan dan sesudah buang air.

Dalam hal ini, dilakukan sebuah kampanye melalui dua tahap yaitu pada tahap awal diberikan informasi seputar pengetahuan kuman dan ajakan untuk mencuci tangannya pakai sabun dan air yang mengalir karena dengan begitu kuman penyakit yang ada di tangan bisa mati.

Dan tahap kedua yang merupakan cara efektif untuk mengajak anak-anak mau mencuci tangan yaitu melibatkan mereka langsung ke acara seperti event. Anak-anak diacara ini diajarkan bagaimana mengenal kuman penyakit yang bisa masuk kedalam tubuh dan bagaimana mencegahnya dengan cara mudah, murah namun efektif yaitu dengan mencuci tangan pakai sabun disaat penting seperti sebelum makan dan sesudah pergi dari toilet sehingga harapannya bisa mengurangi angka kematian anak yang diakibatkan virus atau bakteri seperti diare dan gangguan saluran pernafasan yang sering menempel pada tangan dan masuk kedalam tubuh.

## **5.2 Saran Penulis**

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan oleh kesimpulan yang ada maka penulis mencoba untuk memberikan masukan dan saran yang mungkin dapat berguna dalam melakukan kampanye, yaitu melakukan riset sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnya untuk dapat mengerti benar apa masalah yang akan dipecahkan lalu membuat kerangka berpikir, dan juga timeline yang jelas untuk mendukung kelancaran dari sebuah kampanye yang akan dibuat, serta harus pintar-pintar memilih media untuk dibuat dalam menunjang kampanye agar tidak terkesan buang-buang biaya. Cukup pilih media yang diperlukan namun pesan yang akan disampaikan bisa tersalurkan dengan baik pada target sasaran.

Untuk mengubah kebiasaan masyarakat itu tidak mudah, perlu diadakan sebuah cara lain dimana anak-anak menjadi pendekatannya sehingga pesan dapat mudah tersalurkan. Mereka perlu diajak mengikuti serangkaian acara yang memperlihatkan bagaimana kuman bisa ada di tangan dan bagaimana mengusir kuman guna mencegah penyakit, karena sesuai pepatah lebih baik mencegah daripada mengobati.